

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research), yang mengharuskan peneliti untuk langsung terlibat di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai dakwah yang dilakukan oleh Habib Heydir Al Kheerid. Penelitian ini berfokus pada upaya beliau dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat, khususnya di Majelis Taklim Sya'ban Al Awwabin, sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di komunitas tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Habib Heydir Al Kheerid, Tokoh masyarakat dan jamaah yang berada di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu metode dakwah Habib Heydir Al Kheerid dalam memberikan pembinaan sosial dan keagamaan terhadap Masyarakat di majelis taklim Syaban al-Awwabin Pal 9, Kecamatan

Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, bentuk-bentuk dakwah Habib Heydir al-Kheerid, peran Habib Heydir dalam membina masyarakat, dan faktor pendukung dan penghambat Habib Heydir dalam membina masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di majelis taklim Sya'ban al- Awwabin Pal 9, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang berisikan fakta-fakta mengenai suatu fenomena, yang bisa berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori-kategori tertentu seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, dan sebagainya, yang semuanya dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi informasi yang lebih bermakna. Sementara itu, data kualitatif merujuk pada jenis data yang dikategorikan berdasarkan sifat atau kualitas objek yang sedang diteliti, misalnya kategori baik dan buruk, serta kategori-kategori lainnya yang tidak berbentuk angka. Dengan penjelasan tersebut, maka jenis data yang perlu digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tangan pertama (first hand). Data jenis ini juga sering disebut sebagai data asli karena didapatkan secara langsung tanpa

perantara. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung, yang bisa dilakukan melalui metode observasi ataupun wawancara. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah:

- 1) Dakwah Habib Heydir Al Kheerid dalam membina sosial keagamaan masyarakat di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 2) Dakwah Habib Heydir al-Kheerid dalam memberikan pembinaan aqidah, akhlak dan Ibadah yang dilakukan oleh Habib Heydir al-Kheerid pada masyarakat yang ada serta berada di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b) Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung terlibat dalam pengumpulan data utama, atau yang sering disebut sebagai data tangan kedua (second hand).²⁹ Data ini sering digunakan sebagai sumber tambahan dalam suatu penelitian dan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, salah satunya adalah dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai informasi pelengkap yang berkaitan erat dengan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Contohnya, data yang mendokumentasikan kegiatan Habib Heydir Al Kheerid dalam memberikan pembinaan sosial dan keagamaan kepada masyarakat, serta data penunjang lain yang relevan dengan topik penelitian.

²⁹ Tohopi Ridwan, *Statistik Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007). h. 13.

2. Sumber Data

Data didapat dengan cara peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan Habib Heydir Alkheerid, masyarakat Kertak Hanyar di Pal 9 tentang bagaimana dakwah Habib Heydir Alkheerid dalam membina sosial dan keagamaan berupa Akidah, Akhlak dan dan Ibadah terhadap Masyarakat yang bertempat di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam pengertian yang lebih luas, observasi dapat diartikan sebagai kegiatan di mana peneliti secara terus-menerus mengamati dan mencatat perilaku individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan cara langsung, di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga turut serta dalam rutinitas sehari-hari yang dijalani oleh subjek yang sedang dipelajari. Subjek tersebut terlibat dalam proses pembinaan sosial keagamaan yang meliputi pembinaan dalam hal akidah, akhlak, serta ibadah. Proses pembinaan ini diberikan oleh Habib Heydir Alkheerid sebagai pengarah dan pembimbing dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara akan dilaksanakan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lisan, yang akan mengarah pada pengumpulan

informasi terkait berbagai kejadian, aktivitas, serta aspek lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk melakukan wawancara dengan Habib Heydir Alkherid, seorang tokoh masyarakat terkemuka, serta dengan masyarakat setempat dan masyarakat dari luar daerah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali dan memperoleh data yang mendalam mengenai peran serta dakwah yang beliau lakukan dalam memberikan pembinaan sosial dan keagamaan. Pembinaan ini mencakup aspek-aspek penting seperti akidah, akhlak, serta ibadah yang telah diberikan kepada masyarakat di Kertak Hanyar Pal 9, Kabupaten Banjar.

3. Dokumenter

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan berbagai dokumen sebagai sumber informasi. Dalam hal ini, teknik tersebut digunakan untuk menggali dan memperoleh data mengenai aktivitas dakwah serta pembinaan sosial dan keagamaan yang dilaksanakan oleh Habib Heydir Alkherid di wilayah Kertak Hanyar Pal 9, Kabupaten Banjar. Data yang dikumpulkan berasal dari dokumen tertulis maupun foto-foto yang mendokumentasikan pembinaan yang berfokus pada aspek akidah, akhlak, dan ibadah yang diberikan kepada masyarakat setempat.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif yaitu dengan beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Pertama-tama, data yang terkumpul harus dicatat dengan sangat rinci dan hati-hati, mengingat banyaknya informasi yang masuk. Karena volume data yang besar, maka proses reduksi data menjadi sangat penting untuk dilakukan. Reduksi data sendiri dapat diartikan sebagai langkah untuk merangkum, menyaring, dan memfilter informasi, dengan fokus pada data yang paling relevan dan penting. Dengan adanya proses ini, tujuan utamanya adalah agar data yang tersisa dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci, sekaligus memudahkan dalam melakukan kajian atau analisis lebih lanjut di masa depan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah dilakukan proses rangkuman, informasi-informasi yang terkumpul dapat disajikan dalam bentuk uraian yang lebih rinci, di mana setiap data yang ada saling terhubung dan relevan dengan kategori-kategori lain yang terkait.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sedangkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada jawaban-jawaban yang diperoleh yang secara langsung berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dari berbagai sumber, teknik analisis yang berbeda, serta waktu yang berbeda pula.

- a. Triangulasi sumber merupakan suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi buku-buku yang memiliki kaitan langsung dengan topik yang diteliti, berbagai data administrasi yang ada pada majelis taklim, serta berbagai data pendukung lainnya yang relevan untuk memperkuat temuan penelitian ini.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Pada tahap ini, peneliti secara cermat akan memeriksa dan mengevaluasi data yang telah diperoleh di lapangan, memastikan bahwa informasi tersebut benar dan dapat

dipertanggungjawabkan. Setelah itu, data yang telah terverifikasi tersebut dimasukkan ke dalam skripsi sebagai data yang sah dan valid, yang nantinya akan menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

Triangulasi waktu merujuk pada pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan waktu pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap waktu yang telah ditetapkan untuk penelitian, untuk memastikan apakah waktu yang digunakan dalam pengumpulan data sudah sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Jika peneliti menemukan bahwa waktu pelaksanaan penelitian sudah sesuai dengan yang telah ditentukan, maka data yang telah terkumpul dapat dimasukkan ke dalam skripsi penelitian ini sebagai bagian yang sah dan valid.